

DINAMIKA DAN PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM

KAJIAN KLASIK
DAN KONTEMPORER



70 TAHUN
PROF. DR. HAIDAR PUTRA DAULAY, MA

Guru Besar Sejarah Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

KONTRIBUTOR: PROF. DR. HASAN ASARI, MA. ET AL.
EDITOR: MESIONO, ZAINI DAHLAN, JUNAIDI ARSYAD

Perdana
Publishing

Mesiono, Zaini Dahlan, Junaidi Arsyad (Ed.)

DINAMIKA DAN PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM

Kajian Klasik dan Kontemporer

70 Tahun

Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA

Guru Besar Sejarah Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Kontributor:

Prof. Dr. Hasan Asari, MA. *et al.*



Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana

DINAMIKA DAN PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM
Kajian Klasik dan Kontemporer

Editor: Mesiono, Zaini Dahlan, Junaidi Arsyad

Copyright © 2019, pada penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia@rt

Diterbitkan oleh:

PERDANA PUBLISHING

Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana

(ANGGOTA IKAPI No. 022/SUT/11)

Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224

Telp. 061-77151020, 7347756 Faks. 061-7347756

E-mail: perdanapublishing@gmail.com

Contact person: 08126516306

Cetakan pertama: September 2019

ISBN 978-623-7160-41-0

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis

DAFTAR ISI

Sambutan Rektor UIN Sumatera Utara	vii
Sambutan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara	x
Sambutan Prof. Dr. Usman Pelly, M.A., Ph.D	xii
Pengantar Editor	xiv
Daftar Isi	xv

BAB I

BIOGRAFI DAN POKOK-POKOK PIKIRAN	1
1. Biografi Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA	3
2. Pokok-Pokok Pikiran Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA dalam Bidang Pendidikan Islam	50

BAB II

PENDIDIKAN ISLAM DALAM LINTASAN SEJARAH; Dari Masa Klasik Sampai Indonesia Kontemporer	83
1. Prof. Dr. Al Rasyidin, M.Ag – Pendidikan Islam di Masa Rasulullah SAW: Sejarah dan Pemikiran	85
2. Dr. Sahkholid Nasution, MA – Sejarah Pertumbuhan Sintaksis Bahasa Arab	100
3. Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA – Pendidikan Islam di Indonesia dalam Lintasan Sejarah	113
4. Prof. Dr. Hasan Asari, MA – Kajian Sejarah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan; Sebuah Pengamatan Awal	139
5. Dr. Ja'far, MA – Al Jam'iyatul Washliyah dan Budaya Kitab Kuning	160

6. Dr. Abdillah, M.Pd – Al Jami'yatul Al-Washliyah dan Inovasi Pendidikan Islam	167
7. Dr. Neliwati, M.Pd – Dinamika Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Modern Ar-Raudhatul Hasanah Kota Medan	200
8. Dr. Mardianto, M.Pd – Lorong Waktu: Strategi Pembelajaran Sejarah	217

BAB III

PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AGAMA, FILSAFAT, DAN POLITIK

233

1. Dr. Salminawati, MA – Kedudukan Etika dalam Pendidikan Islam	235
2. Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag – Penerapan <i>Punishment</i> dalam Pendidikan Islam; Kasus <i>Ta'zir</i> Khalifah 'Umar Bin Al-Khaththab	249
3. Dr. Masganti Sit., M.Ag – Pendidikan Anak di Zaman Now; Tinjauan Pendidikan Islam	266
4. Dr. Siti Halimah, M.Pd – Manfaat dan Tujuan Integrasi Nilai-Nilai Agama dan Moral ke dalam Mata Pelajaran Umum ...	276
5. Dr. Tarmizi, M.Pd – Analisis Hadis Fitrah dan Relevansinya Pada Teori Pendidikan	287
6. Dr. Eka Susanti, M.Pd – Ibn Rusyd: Pemikiran dan Pengaruhnya di Barat.....	303
7. Dr. Ira Suryani, M.Si – Pendidikan Tauhid Pada Anak Remaja di Era Milenial	319
8. Dr. Zulfahmi Lubis, Lc, MA – Urgensi Politik Bagi Pendidikan Islam: Studi Kasus Politik Pendidikan Sultan Shalahuddin Al-Ayyubi	328

BAB IV

MANAJEMEN, INOVASI DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM.....

341

1. Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd – Manajemen Berbasis Sekolah: Keputusan Politis Sebagai Wujud Politik Pendidikan Nasional	343
---	-----

2. Dr. Candra Wijaya, M.Pd – Prinsip Implementasi Pengembangan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	357
3. Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd – Strategi Inovasi Pendidikan Islam	370
4. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag – Supervisi Pengajaran dan Penilaian RPP	388
5. Dr. Yusuf Hadijaya, M.Pd – Dinamika Manajemen Pendidikan Tinggi: Sebuah Analisis Terhadap Fungsi Perencanaan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri	400
6. Dr. Indra Jaya, M.Pd – Menggapai Status Guru Profesional di Indonesia	414
7. Dr. Sholihatul Hamidah Daulay, M.Hum – A Brief of Homeschooling in Indonesia	424
8. Dr. Rusydi Ananda, M.Pd – Kontribusi Pendekatan Sistem dalam Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran	437

BAB V

KOMUNIKASI, PSIKOLOGI DAN KONSELING

PENDIDIKAN ISLAM	451
1. Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis, MA – Konseling Islami; Layanan dalam Pendidikan	453
2. Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi, Psikolog – Keterkaitan Pendidikan Islam dan Psikologi Positif	464
3. Dr. Akmal Walad Ahkas, M.Pd – Kepemimpinan Berbasis Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual	483
4. Dr. Amiruddin MS, MA – Konsep Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam	502
5. Dr. Salim, M.Pd – Pendidikan yang Membelajarkan dan Kegiatan Sepanjang Hayat	520
6. Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA – Proses Pembelajaran Melalui Interaksi Edukatif dalam Pendidikan Islam	537

7. Rahmah Fithriani, M.Hum, Ph.D – Zone of Proximal Development and The Study of Feedback in Second Language Writing	556
8. Dr. Didik Santoso, M.Pd – Developing English Materials For Mathematics Education Department Students	568
9. Dr. Tien Rafida, M.Hum – Kesantunan Berkomunikasi dalam Perspektif Islam	580
DOKUMENTASI ILMIAH	595
BIODATA PENULIS	614
BIODATA EDITOR	619

DEVELOPING ENGLISH MATERIALS FOR MATHEMATICS EDUCATION DEPARTMENT STUDENTS

Dr. Didik Santoso, M.Pd.

A. The Background of the Study

The objective of learning English for Mathematics Education Department students of State Islamic University of North Sumatera is to enable them to communicate oral and written English accurately and adequately in academic situation and in daily life. In this objective, communicating in daily life means the students are expected to be proficient in General English and communicating in academic situation means the students are expected to have proficiency in English for Specific Purpose namely English for Mathematics Education.

Besides, the students should have proficiency in oral and written English. Oral English belongs to listening and speaking while written English belongs to reading and writing. Communicating accurately is that the students should have good linguistic competence such as in grammar, vocabulary, and pronunciation. While communicating adequately is that the students should have good discourse and strategic competencies.

To achieve the above objective, the English materials should be authentic, relevant, consistent, and adequate. Authentic materials are that the content should be developed on the basis of the real life in which the students live. Relevant materials are that the materials which is developed should achieve the students' basic competency. Consistent materials mean that the learning materials are suitable with the students' need. While adequate materials refer to the sufficiency of the materials to assist the students to achieve the basic competence.

However, the existing English materials used by the students of Mathematics

today do not meet the criteria mentioned above. The materials seem still not relevant to the students' need as mathematics education department. The content tends to use reading texts concerning mostly about religion while mathematics texts are almost absent.

Moreover, the existing materials tend to highlight the mastery of the language structure and elicit the students' verbal ability rather than non-verbal ability. In the very beginning of the lesson, the students are given several lists of expression in greetings. On the left side is given in English expressions and on the right side is their translation in Indonesian. This can be proven by the following fact written in the student's book.

The 1st Meeting GREETINGS

Hello! Hallo! Hullo!	Hi Hallo! Hai! (Hanya diucapkan kepada teman akrab)
Good morning!	Selamat Pagi!
Good day! Good Noon!	Selamat siang!
Good Evening!	Selamat malam!
Good Night!	Selamat malam (mau beranjak tidur)
How are you?	Apa kabar? (tanya kesehatan)
Etc.	

The expressions described above are not put in the context. This can cause misunderstanding in interpreting the meaning of the expression. The expression "good night" does not possess only one meaning. It could be 'going to sleep' but also "saying goodbye in the evening".

Besides, this kind of list directs the students to memorize those expressions. This means the students are forced to use remote memory rather than critical thinking. This causes learning to be a burden and not as a need (Nggermanto, 2001:197). The dialogues presented in the students' book are not arranged in sequence. The first dialogue is about "At the University" and the next topic is about "Two Couples Meet at a Dance". These two topics are not in sequence to each other. This can cause the difficulty in learning the dialogues.

Furthermore, the materials do not show the integration of skills and content. There is no relationship between the speaking material and the

reading material. The content does not represent the subjects that they learn especially related to mathematics.

To solve the problems, the accelerated learning approach is regarded suitable to develop the English materials for Mathematics Education Department students for several reasons : Firstly, the accelerated learning stimulates not only verbal ability but also non-verbal ability. Secondly, the accelerated learning promotes learning how to use the language in the context of situation, learning the natural, social, and moral realities as well as learning the rules of the language.

B. The Research Problem

Based on the background and the objective of the study, the research problems are formulated as follow: (1) How are the existing English instructional materials used today by the students of Mathematics Education Department?, (2) What English materials are needed by the students of Mathematics Education Department?, (3) How are the English materials for Mathematics Education Department students developed based on the Accelerated Learning Approach.

C. The Objective of the Study

The objectives of this study are: 1) Analysing the existing English instructional materials used today by the students of Mathematics Education Department, 2) Doing need analysis of English materials for Mathematics Education Department Students, 3) Developing the English material model for Mathematics Education Department Students based on the accelerated learning approach.

D. The Scope of the Study

This study deals with the development of English materials for the students of Mathematics Education Department based on the accelerated learning approach. This study will focus on the three main points: 1) Analysing the existing English instructional materials used today by the students of Mathematics Education Department, 2) Doing need analysis of English materials for Mathematics Education Department Students, 3) Developing

the English material model for Mathematics Education Department Students based on the accelerated learning approach.

E. Significance of the Study

The significances of this study are: (1) to create more effective and efficient material to achieve the students' learning objective. This materials do not emphasize only on mastering the knowledge and the skills of the English language (too mechanistic and verbal) which tends to optimize the intellectual intelligence but also the emotional and spiritual intelligences, (2) to accelerate the students' mastery on the four skills of the English language, (3) to provide more appropriate materials with the need for the students of Mathematics Education Department, (4) to create more productive, joyful, and without stress learnings because the materials contain more situations that stimulate the conscious as well as unconscious learning altogether, (5) to help the teacher of English not too burdened in teaching because the students are more active than the teacher. The students' role is as actor and performer and the teacher is a facilitator.

F. The Literature Review

1. English Materials for Mathematics Education Students

English materials for mathematics education department students should be based on the objective of learning English in the department of mathematics education and the theory of language learning. The objective states that the students are able to communicate in the daily life and in academic situation, to communicate oral and written English, as well as to communicate accurate and adequate English. On the basis of this learning objective, the English materials should contain English for daily life, English for mathematics education, the integration of the four language skills : listening, speaking, reading and writing as well as stimulating the grammatical, discourse, and strategic competence.

The theory of language learning which is suggested by the curriculum of mathematics education department is communicative approach. This approach expects the students to have the ability in grammar, vocabulary, and pronunciation. Besides, the students should have the knowledge of pragmatics, cultural sensitivity and recognize the language use.

In other words, English materials for Mathematics Education Department students should use real life as the source to develop the materials, the materials should develop English for Specific Purposes in mathematics education, the materials should contain the elements of the language, the materials should integrate the four skills (listening, speaking, reading, and writing), and the materials should develop communicative competence. The communicative materials should be text-based, task-based, and authentic.

2. Accelerated Learning Approach

Accelerated learning, according to Moor (2003:1) is a multi-sensory learning process that most of which resembles how we learn the first language. Language is presented conformed with the learning styles in a relaxed but fully attentive environment. In the user's point of view, the characteristics of accelerated learning is to comprehend a language on the basic level acquired with a high speed, the learning process is not difficult, whatever success achieved on the basic level should be consistent along the learning process, whatever learned could be instantly used, and accelerated learning encourages learners to think in the target language.

Pestalozzi (2006:1) argues that accelerated learning is a creative communicative language teaching with the supplement of music, relaxation, and suggestion. This is a whole approach in teaching that provides positive effects on the students' psychological atmosphere and through this process, it can help to create effective learning. In other words, accelerated learning is more economical communicative teaching in utilizing time. In the elaboration stage, the accelerated learning is almost the same as communicative teaching. However, accelerated learning is more implicit in presentation. Therefore, there are three fundamental principles of accelerated learning namely (1) learning is indicated by a joy and without any stress, (2) learning occurs on the conscious and unconscious levels, (3) Learners' potentials can be tapped through suggestion.

Accelerated learning is a language learning that involves left brain and right brain. Language is perceived through conscious and unconscious thinking. In order to stimulate these two kinds of thinking, language is presented through story that the learners are able to retain the lesson more in context. Emotion is involved in understanding language through the use of music (<http://www.languagebusiness.co.uk/al.htm>, 2006:1).

In foreign language learning, accelerated learning is a systematic approach to teach a whole person, containing foreign language core elements used by learners collaboratively that enable them to learn faster, more effective, and more enjoyable. An effective accelerated learning program involves new findings on multiple-intelligences, learning styles, neuroscience, and cognitive psychology. To create this atmosphere, accelerated learning applies relaxation, visual arts, and music (DePorter, 1992:1-3).

A foreign language accelerated learning is a unique way to learn a foreign language by applying teaching based on whole learning theory to maximize any individual learning style. This approach can optimize the individual natural learning ability. The learner will be able to master the language more from a relaxed and enjoyable learning environment in order to encourage the learner to communicate and to interact. (<http://www.uh.edu/academics/dce/prog/lan.html#method,2006:1>).

Based on the above theories, accelerated learning, therefore, has seven foundation principles: (1) learning involves the whole mind and body, (2) learning is creation, not consumption, (3) collaboration aids learning, (4) learning takes place on many levels simultaneously, (5) learning comes from doing the work itself with feedback, (6) positive emotion greatly improve learning, and (7) the image brain absorbs information instantly and automatically (Meier,2000:9-10).

From the above notion, it can be concluded that accelerated learning is a communicative language learning approach that integrates brain, emotion, and body to activate conscious and unconscious thought by using relaxation, music and suggestion.

3. An Alternative Model of English Materials for Students of Mathematics Education Based on Accelerated Learning Approach.

The curriculum suggests that the constructivism approach is used to design the English materials. This approach says that the students not only receive the language knowledge from their surroundings but also act, construct, and plan their knowledge and understanding about the language (Hadley, 1993), starting from non scientific knowledge becomes scientific one. This approach regards the lecturer as a facilitator and provides condition in order the learning process runs well.

The model of the English materials that are suitable for the constructivism philosophy is the materials developed based on the accelerated learning approach. The accelerated learning is inspired by suggestopedia original language training methodology initiated by a Bulgarian psychotherapist and physician Georgi Lozanov in the early 1960s. This methodology has at least eight basic elements : (1) Learning environment should be enjoyable, (2) Using appropriate and effective music to enhance learning, (3) Using peripherals, (4) Teachers should establish credibility to their students, (5) Creating positive atmosphere in learning, (6) Using arts and drama, (7) Using active and passive concert, and (8) Three phases of teaching procedure: preparation (preparing learner to learn), active (providing learning experience), and passive (reflection and remedy) (De Porter, 2001:1-3).

The accelerated learning is supported by the language theory, theory of language learning, brain theory, learning theory, and theory of multiple intelligences (Santoso, 2007). Theory of language that bases this accelerated learning is the language theory as communication. This means that language is learned to develop what Hymes (1972) calls it as “communicative competence”. The theory of communicative competence says that language learning is organized based on the communicative functions needed by a language learner and emphasizes the way in which a certain grammatical form used to express those functions accurately. The communicative competence does not only include the grammatical competence (knowledge of explicit and implicit grammatical rules) but also sociolinguistic or contextual competence (knowledge of language use) and strategic competence (Canale & Swan, 1980:2-3).

The language learning theory that provides the basis for the accelerated learning is second language acquisition theory stated by Savignon (1983) that language acquisition is determined by linguistic, social, cognitive, and individual roles. It is also inspired by Krashen’s theory of second language acquisition which is called “acquisition and learning theory”. According to this theory, acquisition is an unconscious process similar to the process in acquiring the first language, while learning is conscious knowledge or knowledge of the language. This theory is strengthened by Krashen’s another theory which is called “affective filter hypothesis”. It says that language will be acquired when comprehensible input is received in a low anxiety situation. Beside that, there are three principles of language learning theory that bases the accelerated learning: communicative principle (activities involved in real communication can create learning), task principle

(activities in which language used to do meaningful task enables to create learning), and meaningful principle (meaningful language for the learner will support learning process).

The brain theory that bases the accelerated learning is the trine brain theory. This theory is stated by Paul MacLean (1990) as a researcher of National Institute of Mental Health. The theory says that human brain consists of three layers: reptilian system, mammalian or limbic system, and neocortex (Reid, 1995; 28). The three systems are in unity. This means that neocortex as the learning brain or cerebral cortex will be optimal and effective when the reptilian and the limbic systems are stimulated so that it functions actively in learning.

The accelerated learning is also based on the learning theory describing that learning is a process of involving conscious and unconscious thought. When learning, conscious and unconscious suggestions are needed. Consciously, suggestion is done by involving learners to listen their teacher, and unconsciously, suggestion is done by realizing learners' thought about peripheral things, conscience, teacher's tone, and sound in the room. Besides, the teacher should create positive situations, and enjoyable, safe and joyful learning environment (DePorter, 2001:1-2).

The multiple intelligences theory also bases the accelerated learning. The theory is proposed by Howard Gardner, a professor in education from Harvard University. It says that learning not only involves intelligence quotient but also various intelligences since human beings has multiple intelligences such as linguistic intelligence, logical-mathematical intelligence, visual-spatial intelligence, body-kinesthetic intelligence, interpersonal/social intelligence, intrapersonal intelligence, and naturalistic intelligence (Gardner, 2003:1-4).

The accelerated learning in teaching language is a creative communicative approach with the supplement of music, relaxation, and suggestion. This is the whole approach in instruction that give positive effect to the learner's psychological atmosphere. Through this process, the effective learning can be created. In other words, the accelerated learning is a communicative language teaching which is more economical and creative. In the elaboration session, the accelerated learning is almost the same as communicative language teaching. However, the accelerated learning is more implicit in the presentation.

Therefore, the learning materials based on the accelerated learning

approach have three basic principles : (1) The learning materials should create the productive, joyful, and without stress learnings, (2) The learning materials should stimulate conscious and unconscious learning, and (3) The learning materials should be able to optimize the students' potentials through suggestion (Pestalozzi, 2006).

G. The Research Method

This study uses the developmental research. Gay (1992) says that the developmental research is not intended to test the theory but to develop an effective model that is appropriate with the students' need and interest in order to get a product. Then, the product is validated and revised. The result of this research is the qualified product theoretically, methodologically, and empirically.

This study follows four steps of developing the materials: (1) analysing the existing materials, (2) doing need analysis, (3) designing the material, and (4) validating the material. Analysing the existing materials is to know the weakness and the strength of the present materials used by the English lecturer.

Doing need analysis is done to determine the target need and the learning need of the students. The target need is what is needed by the students in a certain situation. This need is categorized into necessities, lacks, and wants of the students. The necessities are the demands of the students in certain situation. The lacks are the gap between the competence that the students have and the expected competence that the students should have. The wants are the need that the students think is important for them.

Designing the material is intended to determine the competency of the students, deciding the learning objective, determining the content and the language focus, and developing the model based on the accelerated learning approach. Validating the material means evaluating the design, the content and the exercises which are done by the the lecturers, the experts, and the students.

This research will be conducted at the Faculty of Tarbiyah and Teachers Training, State Islamic University of North Sumatera Medan. Some parts of the preliminary model has been developed by the researcher (Santoso, 2009). The techniques of collecting the data are observation, interview, questionnaire, and document. The data of this research is the result of the

observation, interview, questionnaire, and document. The data sources are the students of of Mathematics Education Department, English lecturer, and experts in the English material design. The data will be analysed by using Miles and Huberman technique: data reduction, data display, and verification.

REFERENCE

- Accelerated Learning Network. 2003. *Exploring the Theory of Multiple Intelligences*. (<http://www.Accelerated-Learning.net/multiple.htm>).
- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ): Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga, 2001.
- Canale, Michael & Merrill Swain. "Theoretical Bases of Communicative Approaches to Second Language Teaching and Testing". *Journal of Applied Linguistics, Volume I No.1 Spring*. London: Oxford University Press, 1980.
- DePorter, Bobbi. 2001. "Accelerated Learning", *New Horizon for Learning*, (<http://www.newhorizons.org/strategies/accelerated/deporter.htm>).
- Gay, R. *Educational Research : Competencies for Analysis and Application*. New Jersey: A Simon & Schuster Company, 1992.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence*. New York: Scientific American, Inc, 1995.
- Hadley, Alice Omaggio. *Teaching Language in Context*. Massachusetts: Heinle & Heinle Publishers, 1993.
- Hutchinson, Tom & Alan Waters. *English for Specific Purposes*. Cambridge: Cambridge University Press, 1987.
- Meier, Dave. *The Accelerated Learning Handbook: A Creative Guide to Designing and Delivering Faster, More Effective Training Programs*. New York: McGraw-Hill, 2000.
- Moor, Bridley. 2003. *Accelerated Learning*. (<http://www.accelerated-learning.com/forlang.html>).
- Nggermanto, Agus. *Quantum Quotient: Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ yang Harmonis*. Bandung: Penerbit Nuansa, 2001.
- Pestalozzi, "Accelerative Learning", *Thesis*, 2006, (<http://users.monash.edu.au/ufelix/thesis.htm>).
- Reid, Joy M. (ed.). *Learning Styles in the ESL/EFL Classroom*. New York: Heinle & Heinle Publishers, 1995.

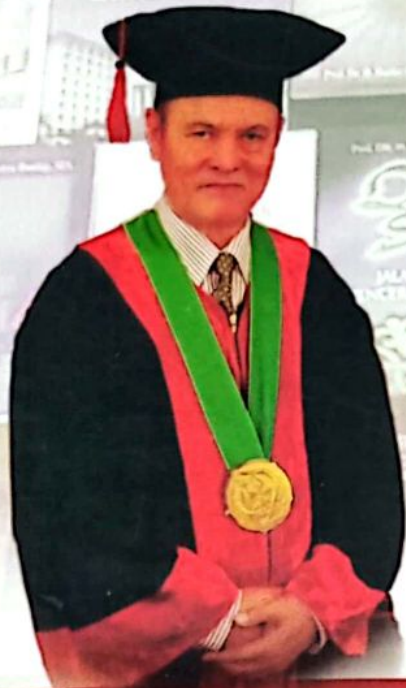
Rose, Colin & Malcolm J. Nicholl. *Accelerated Learning for the 21st Century: The Six-Step Plan to Unlock Your Master Mind*. New York: Delacorte Press, 1997.

Santoso, Didik. *Accelerated English Conversation for Intermediate Level*. Medan: Penerbit Duta Azhar, 2009.

Santoso, Didik. *Keefektifan Pengajaran Bahasa Inggris Terpadu*. Medan: Penerbit Duta Azhar, 2007.

University of Houston. 2006. "Accelerated Foreign Language Instruction", *New Horizon for Learning*(<http://www.uh.edu/academics/dce/prog/lan.html#method>).

Zohar, Danah & Ian Marshall. *SpiritualQuotient*. New York: Mcgraw-Hill, Inc, 1995.



DINAMIKA DAN PEMIKIRAN

PENDIDIKAN ISLAM

KAJIAN KLASIK
DAN KONTEMPORER

Setidaknya ada empat makna penting dari penulisan dan penerbitan buku mengiringi masa punabakti Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA ini. *Pertama*, buku ini merupakan kenang-kenangan sekaligus sebuah penghargaan atas dedikasi yang luar biasa dari seorang pendidik senior di UIN SU. Apalagi kita mengetahui beliau merupakan salah seorang yang berjasa dalam membangun serta mengembangkan IAIN SU- sekarang UIN SU. Apresiasi sederhana ini paling tidak bisa dijadikan kenang-kenangan agar kita bisa terus mengingat jasa-jasa beliau selama ini untuk pengembangan UIN SU. *Kedua*, Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA merupakan guru besar Sejarah Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU. Tentu melalui penulisan dan penerbitan buku ini bisa dikatakan sebagai bagian dari kepedulian terhadap sejarah itu sendiri. *Ketiga*, melalui penulisan dan penerbitan buku ini, kita jadikan tradisi tulis yang baik. Tulisan adalah bagian dari sebuah tradisi ulama klasik yang diwariskan kepada kita saat ini, karenanya hadirnya buku ini sekaligus merupakan upaya untuk mengubah tradisi lisan ke tulisan. *Keempat*, penulisan dan penerbitan buku ini diharapkan untuk menjamin keberlangsungan kehadiran seorang akademisi di tengah-tengah komunitasnya. Meskipun telah memasuki masa purnabakti, diharapkan masih berkontribusi untuk pengembangan UIN SU. Sekaligus kita berharap munculnya akademisi-akademisi handal sebagai cerminan dari Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA di masa depan.

Perdana
Publishing

PENERBIT BUKU UMUM & PERGURUAN TINGGI
Jl. Seneca No. 16A Medan 20224, Tel 061-77151020
Fas 061-7347750 Email: perdanapublishing@gmail.com

ISBN 978-623-7160-41-0



9 786237 160410